

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan proses pelaksanaan praktik kerja profesi sebagai Process Optimizer di Pratama Teknik, pengalaman kerja praktik ini telah memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya efisiensi operasional dan peningkatan proses dalam industri. Melalui berbagai kegiatan, mulai dari analisis SOP, implementasi Lean Manufacturing, hingga pengembangan sistem pemantauan kualitas, saya telah belajar untuk mengenali tantangan yang ada dan mencari solusi yang efektif.

Selama proses ini, kolaborasi dengan berbagai tim lintas departemen menjadi kunci sukses dalam mencapai tujuan bersama. Komunikasi yang jelas dan pemahaman terhadap peran masing-masing anggota tim sangat membantu dalam menjalankan setiap tahapan proyek dengan lancar. Selain itu, penerapan konsep MRP (material resource planning) dan pelatihan karyawan baru turut memperkuat fondasi pengelolaan material dan kualitas produk.

Dalam menghadapi kendala, pendekatan analitis dan proaktif sangat diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan menerapkan perbaikan yang relevan. Saya menyadari bahwa tantangan dalam lingkungan kerja merupakan peluang untuk belajar dan tumbuh. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial saya, tetapi juga memperluas perspektif saya tentang bagaimana proses yang baik dapat berdampak pada keseluruhan kinerja organisasi.

4.2 Saran

Ada beberapa Saran-saran untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan produktif. Silakan sesuaikan dengan konteks dan pengalaman spesifik yang saya alami selama kerja praktik di CV. Pratama Teknik, antara lain:

1. Diperlukan peningkatan dalam kolaborasi antar tim lintas departemen untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dan implementasi perubahan. Mengadakan pertemuan rutin atau workshop dapat menjadi solusi untuk meningkatkan komunikasi dan pemahaman antar anggota tim.
2. Untuk terus mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi karyawan, terutama dalam menerapkan teknik-teknik Lean Manufacturing dan MRP. Program pelatihan yang berkelanjutan akan membantu karyawan untuk lebih memahami dan menerapkan SOP dengan efektif.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sistem yang telah diimplementasikan, seperti MRP dan pemantauan kualitas. Dengan mengevaluasi hasil dan efektivitas proses secara rutin, perusahaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai kinerja optimal.
4. Mendorong karyawan untuk memberikan umpan balik terkait proses dan SOP yang ada. Dengan mengakomodasi masukan dari karyawan, perusahaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan di lapangan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
5. Mengembangkan dan menerapkan standarisasi proses di seluruh departemen untuk memastikan bahwa setiap karyawan mengikuti prosedur yang sama. Hal ini dapat mengurangi variasi dalam pelaksanaan tugas dan meningkatkan kualitas produk.
6. Menyusun rencana kontinjensi untuk mengatasi potensi hambatan yang mungkin timbul di masa mendatang.